



## PENYULUHAN TANAMAN OBAT KELUARGA SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN PENYAKIT ASAM LAMBUNG DAN ASAM URAT PADA PERKUMPULAN IBU SENAM DUSUN SUKAWATI DESA KRESNOMULYO

Wina Safutri<sup>1\*</sup>, Dewi Damayanti AK<sup>2</sup>, Adelia Ramadani<sup>3</sup>, Taufiki  
Miftausakina<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,  
Indonesia

\* Penulis Korespondensi: safutriwina@gmail.com

### Abstrak

*Penyuluhan dilaksanakan di Dusun Sukawati Desa Kresnomulyo untuk memberikan edukasi terkait penyakit dan pengobatan alternatif menggunakan tanaman obat keluarga. Mengingat prevalensi penyakit asam lambung dan asam urat di Desa Kresnomulyo yang cukup tinggi penyuluhan ini penting dilakukan. Metode kegiatan yaitu menggunakan leaflet sebagai media penyampaian informasi dan disampaikan dengan metode ceramah kepada perkumpulan ibu senam sebagai sasarannya. Hasil dari penyuluhan yaitu ibu-ibu antusias menyimak materi dan berperan aktif pada sesi tanya jawab. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan ibu-ibu terkait penyakit dan alternatif pengobatan menggunakan tanaman obat keluarga yang ditemukan di lingkungan Dusun Sukawati.*

**Kata kunci:** Asam Lambung, Asam Urat, Ibu Senam, Tanaman Obat Keluarga

### Abstract

*This counseling was carried out in Sukawati Hamlet, Kresnomulyo Village to provide education regarding diseases and alternative treatments using family medicinal plants. The activity is using leaflets as a medium for conveying information and delivering it via the lecture method to the gymnastics women's association as the target. The results of the counseling were mothers who enthusiastically listened to the material and participated actively in the question and answer session. Diseases and alternative treatments used family medicinal plants found in the Sukawati Hamlet environment.*

**Keywords:** Gastric Acid, Uric Acid, Gymnastics Mother, Family Medicinal Plants

## 1. PENDAHULUAN

Dusun Sukawati Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu berjumlah 271 kepala keluarga. Hasil survei *door to door* terhadap kurang lebih 362 jiwa warga Desa Kresnomulyo, diperoleh bahwa penyakit dan riwayat penyakit tertinggi per November 2023 yaitu asam lambung (81 jiwa); asam urat (60 jiwa); dan hipertensi (40 jiwa).



**Gambar 1. Grafik Penyakit Desa Kresnomulyo per November 2023**

Asam lambung atau sering disebut *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) adalah kondisi naiknya asam lambung menuju esofagus dan menimbulkan nyeri pada ulu hati atau sensasi terbakar di dada, hal ini disebabkan karena otot-otot *esophageal sphincter* bagian bawah tidak berfungsi normal. Kondisi ini juga bisa disebabkan karena asupan dan kebiasaan makan seseorang (Waluyo dan Solikah, 2023). Penyakit degeneratif yang menyerang persendian dan paling sering terjadi dikalangan masyarakat lansia yaitu asam urat (Irdiansyah, Saranani dan Putri, 2022). Asam urat terjadi akibat penumpukan purin dan peningkatan kadar asam urat serum di atas normal. Dikatakan mengidap asam urat ketika kadar asam urat lebih dari 7,0 mg/dl untuk laki-laki dewasa dan lebih dari 6,0 mg/dl pada perempuan. Asam urat yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan penyakit *gout*, yaitu terbentuknya kristal asam urat sehingga menimbulkan iritasi lokal dan mengakibatkan respon inflamasi, ditandai dengan nyeri hebat

pada peradangan lokal, bengkak dan reaksi sistemik (Nasution *et al.*, 2023).

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah penyakit degeneratif yaitu dengan mengubah kesadaran, pola pikir dan gaya hidup masyarakat. Untuk itu, perlu adanya sosialisasi. Pemerintah melalui kementerian kesehatan secara terus-menerus mensosialisasikan tanaman obat dan memotivasi masyarakat agar menanam tanaman obat-obatan. Keberhasilan sosialisasi dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan pengobatan tradisional. Hal itu dikarenakan masyarakat merasa pengobatan tradisional tersebut berasal dari bahan alami yang lebih murah dan bahan bakunya lebih mudah didapatkan (Nasution *et al.*, 2023).

Mengingat hasil survei penyakit yang cukup tinggi dan menindaklanjuti kebijakan pemerintah penting untuk mengadakan penyuluhan terkait penyakit asam lambung dan asam urat serta tanaman obat keluarga yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengobatan penyakit tersebut.

## 3. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini tentang penyuluhan tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan mandiri penyakit asam lambung dan asam urat pada perkumpulan ibu senam Dusun Sukawati Desa Kresnomulyo pada tanggal 4 Maret 2024. Peserta penyuluhan adalah perkumpulan ibu senam Dusun Sukawati. Metode yang digunakan yaitu berupa ceramah dengan media *leaflet*. Tahapan dalam pelaksanaan penyuluhan, sebagai berikut:

1. Persiapan: permohonan izin melakukan survei, survei penyakit secara *door to door*, persiapan alat dan bahan, serta persiapan tempat.
2. Penyuluhan: dilakukan dengan membagikan *leaflet* yang berisi definisi penyakit, tanda dan gejala, penyebab, pengobatan farmakologi

dan non farmakologi serta tanaman obat keluarga.

3. Pelatihan penanaman tanaman obat keluarga.
4. Tanya jawab untuk mengukur pengetahuan terhadap materi yang sudah dipaparkan.
5. Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan dan dokumentasi.



Gambar 2. Leaflet Sebagai Media Penyampai Informasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa jurnal, kami menemukan empat tanaman berkhasiat yang juga mudah ditemukan di sekitar meliputi:

1. Sereh (*Cymbopogon nardus L.*) : asam lambung, asam urat (Kartikasari *et al.*, 2020).
2. Jahe (*Zingiber officinale*) : asam lambung, asam urat (Pairul, Susianti dan Nasution, 2017)
3. Kunyit (*Curcuma domestica*) : penambah nafsu makan, asam lambung (Kartikasari *et al.*, 2020).
4. Lidah Buaya (*Aloe vera*) : asam lambung (Efendi, 2021).
5. Lengkuas (*Alpinia galanga*) : gangguan pencernaan, asam urat, kolesterol (Lestari *et al.*, 2022).

Pelaksanaan kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh masyarakat Dusun Sukawati sehingga dapat berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Antusias ibu-ibu senam sangat terlihat ketika kami menyampaikan materi dan terbukti pada saat sesi tanya jawab, para ibu banyak melontarkan pertanyaan.

Dari penyuluhan ini, pengetahuan ibu-ibu senam bertambah terkait masalah penyakit dan bagaimana cara mengatasinya dengan menggunakan tanaman herbal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution *et al* (2023), bahwa pengetahuan masyarakat Desa Sisundung Kabupaten Tapanuli Selatan bertambah setelah dilakukan penyuluhan tentang jenis tanaman obat tradisional dalam mengatasi atau pencegahan penyakit asam urat dan peningkatan kemampuan swamedikasi obat tradisional pada masyarakat desa Sisundung.



Gambar 3. Penyuluhan penyakit dan TOGA



Gambar 4. Pelatihan penanaman TOGA

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini adalah semakin bertambahnya pengetahuan kalangan ibu senam terkait penyakit dan cara alternatif mengobatinya menggunakan tanaman obat keluarga yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Harapan untuk selanjutnya dapat dilakukan penyuluhan yang lebih meluas lagi terkait penyakit degeneratif lainnya di Dusun Sukawati Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa dan pelatihan pembuatan ramuan herbal dari tanaman obat keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat umum.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat terkhusus kepala desa dan masyarakat Dusun Sukawati Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Terimakasih juga kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**